



Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial di Jawa Timur Pada Masa dan Pasca Pandemi Covid -19; Refleksi Sosiologis

Khoirul Rosyadi

Kemiskinan dalam Angka

- ▶ Selama diterjang badai pandemi COVID-19, menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, jumlah penduduk miskin di Jawa Timur pada Maret 2021 berjumlah 4.572.730 jiwa atau sebesar 11,40%.
- ▶ Pada wilayah perkotaan persentase penduduk miskin meningkat 0,01%. Dari 8,37% pada bulan September 2020 menjadi 8,38% pada Maret 2021. Sedangkan persentase penduduk miskin di perdesaan pada September 2020 sebesar 15,16%, turun menjadi 15,05% pada Maret 2021.

Kemiskinan dalam Angka

- ▶ Selama periode September 2020-Maret 2021, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan naik sebanyak 20.090 jiwa. Dari 1.820.130 jiwa pada September 2020 menjadi 1.840.210 jiwa pada Maret 2021. Sementara di daerah perdesaan turun sebanyak 33.320 jiwa. Dari 2.765.840 jiwa pada September 2020 menjadi 2.732.510 jiwa pada Maret 2021.

Pengangguran

- ▶ Selain itu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Timur pada tahun 2020 sebesar 5,84 atau mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 sebesar 2,02 poin. Dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian di Jawa Timur, jumlah penganggur mulai berkurang dan pada bulan Februari tahun 2021 Tingkat pengangguran Terbuka Jawa Timur menjadi sebesar 5,17 persen mengalami penurunan sebesar 0,67 poin dibanding Agustus 2020 serta jumlah penganggur berkurang sebanyak 154,08 ribu orang (Khofifah; 2021).

Kinerja Perekonomian

- ▶ Pada Triwulan I Tahun 2021 pertumbuhan dan kinerja perekonomian Jawa Timur diklaim telah mulai membaik dengan nilai terkontraksi sebesar 0,44 persen dan berada di atas capaian Nasional yang terkontraksi sebesar 0,74 persen. Jawa Timur merupakan penyumbang perekonomian terbesar kedua di Pulau Jawa setelah DKI Jakarta, yakni sebesar 24,80 persen di tahun 2020 dan 24,62 persen pada Triwulan I tahun 2021.

Kesenjangan

- ▶ Pada Maret 2021 realisasi Indeks Gini Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan menjadi 0,374 yang berarti bahwa telah terjadi peningkatan ketimpangan pendapatan antar penduduk, tetapi masih berada dalam kategori ketimpangan sedang.
- ▶ Capaian indeks theil Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,3077 yang berarti bahwa ketimpangan antar wilayah di Jawa Timur menjadi semakin kecil. Pertanyaanya; mengapa masih terjadi kemiskinan dan kesenjangan social di Jawa Timur?

Refleksi Sosiologis

- ▶ Secara sosiologis, kemiskinan memiliki beberapa dimensi dan penyebabnya, diantaranya; 1) Kemiskinan absolut; pendapat seseorang berada di bawah pada garis kemiskinan dan tidak bisa memenuhi kebutuhannya yang mendasar; 2) Kemiskinan relative; kemiskinan yang terjadi akibat kebijakan yang belum menjangkau seluruh masyarakat karena ada ketimpangan; 3) Kemiskinan kultural; kemiskinan yang terjadi karena lebih banyak disebabkan mentalitas masyarakat seperti boros, malas, tidak kreatif meski ada bantuan; dan 4) Kemiskinan struktural; kemiskinan akibat rendahnya akses yang dimiliki oleh masyarakat karena sistem sosial, budaya yang tidak adil.

Refleksi Sosiologis

- ▶ Oscar Lewis; kebudayaan kemiskinan dan kesenjangan lahir dalam masyarakat yang memiliki karakter; 1) Sistem perekonomian terlalu berorientasi pada keuntungan. 2) Tingginya tingkat atau angka pengangguran dan setengah dari pengangguran tersebut adalah tenaga tak terampil. 3) Rendahnya upah atau gaji yang diperoleh pekerja. 4) Tidak berhasilnya orang yang berpenghasilan rendah meningkatkan organisasi sosial, ekonomi, dan politik secara sukarela. 5) Sistem keluarga bilateral lebih menonjol daripada sistem unilateral. 6) Kuatnya nilai-nilai pada kelas berkuasa yang menekankan penumpukan harta kekayaan dan adanya kemungkinan mobilitas vertikal atau kesempatan untuk terus meningkat dalam status sosial.

Jalan Kebudayaan Sekaligus Struktural

- ▶ Karenanya, untuk bisa keluar dari kemiskinan dan kesenjangan social di masa dan setelah pandemic covid 19, harus ada kebaranian structural sekaligus kultural. Amartya Sen (2013), percaya bahwa dialog kebudayaan mampu memecahkan beragam persoalan yang dihadapi masyarakat (dunia), baik di bidang ekonomi (kemiskinan), politik, konflik, mapun bidang-bidang strategis lain

Khoirul Rosyadi

- ▶ Pendidikan Sosiologi di Program Studi Sosiologi FISIB UTM
- ▶ Pendidikan formal; Filsafat dan Sosiologi UGM; Sosiologi RUDN Moscow Russia